

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data Subjektif yang diperoleh dari Ny.R bahwa melahirkan di paraji, 1 jam plasenta tidak lahir dibawa ke klinik kemudian dilakukan manual plasenta, darah keluar banyak sekitar 500cc dan dirujuk ke RSUD Ciawi dengan keluhan meriang, pusing, kringat dingin, mulas dan keluar darah dari kemaluannya.
2. Data objektif pada Ny. R didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik bahwa keadaan umum ibu sedang dan kesadaran apatis, tekanan darah 80/60, nadi 100x/menit, suhu 36,7⁰c, respirasi 26x/menit, Spo2 92x/menit, muka, konjungtiva dan bibir pucat, genetalian terdapat selaput ketuban dan darah yang keluar. Hasil Hb 5,6 g/dl.
3. Analisa yang ditegakan dari data subjektif dan data objektif yaitu asuhan kebidanan pada Ny. R 38 tahun P4A1 dengan sisa plasenta dan Anemia Berat”.
4. Penatalaksanaan yang diberikan untuk penanganan sisa plasenta dan anemia berat yaitu melakukan observasi keadaan umum, tanda tanda vital, kontraksi uterus dan perdarahan. Melakukan kolaborasi dengan dokter Sp.OG untuk pemberian infus, transfuse darah, terapi obat, dan tindakan kuretase. Melakukan asuhan memberikan konseling kepada ibu dengan tanda tanda bahaya ibu nifas, nutrisi, senam nifas, dan konseling Kb.
5. Faktor Pendukung dan faktor penghambat
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Klien serta keluarga dapat bekerja sama dan terbuka sehingga mudah mengkaji permasalahan serta memberikan asuhan.
 - 2) Adanya kerjasama yang baik antara dokter, petugas RSUD Ciawi dan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny. R
 - 3) Adanya sarana dan prasana yang memadai

b. Faktor Penghambat

Penulis merasa kesulitan karena kurangnya pemeriksaan penunjang di RS sehingga penulis kesulitan melakukan pemeriksaan selanjutnya. Dan penulis melanjutkan asuhan di rumah klien untuk melakukan pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan Hb.

B. Saran

1. Untuk rumah sakit diharapkan untuk meningkatkan dalam pemberian pelayanan asuhan pada pasien sisa plasenta dan anemia berat, meningkatkan pendidikan kesehatan atau pengetahuan mengenai dampak dari persalinan yang ditolong oleh paraji.
2. Bagi profesi bidan dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang sudah baik dan tidak mudah puas dengan pelayanan yang sudah diberikan. Sehingga dapat menggali informasi dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
3. Untuk klien dan keluarga tetap melaksanakan anjuran untuk memakai KB jangka panjang, atau apabila hamil kembali dan pada saat persalinan dilakukan di fasilitas Kesehatan.